

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Dengan kata lain penelitian ini adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka. Seperti halnya menurut Sugiono, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian deskriptif, yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmunya yang mendasari masalah dan penjelasan.

pada peneliti menggunakan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh “prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur’an yang nilai tinggi dan nilai rendah siswa kelas VIII-B MTs Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020”.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Sehingga populasi dari penelitian ini adalah siswa seluruh kelas VIII-B MTs Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁰ Dikarenakan populasi kurang dari seratus, peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian sampel yang digunakan yaitu sebanyak 34 siswa kelas VIII-B. Alasan untuk mengambil kelas VIII B ini adalah satu-satunya kelas Tahfidz di kelas VIII MTs Sunan Ampel Semanding Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 117.

⁴⁰ *Ibid.*, 118.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis memerlukan metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak dimasukkan dalam benda, tetapi hanya dilihat penggunaannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung yang tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda (√) *check list*.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa catatan atau lisan. Dengan metode ini diharapkan peneliti dapat memanfaatkan dokumentasi yang terkait dengan keadaan objek yang sebenarnya yang sedang diteliti sebagai sarana kemudahan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 67.

Dokumen yang peneliti gunakan sebagai sumber data dalam penelitian berupa: daftar nama siswa, daftar hadir kegiatan setoran hafalan al-Qur'an kelas VIII B, daftar nilai mata pelajaran matematika, dan lain-lain.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat, jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid.⁴³ Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket, hasil observasi dan dokumentasi. Adapun untuk mengetahui kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Instrumen Kuosioner Atau Angket

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kuesioner (Intensitas Menghafal Al-Qur'an)

No	Variabel	Indikator	Nomor Angket
1	Intensitas Menghafal Al-Qur'an	Perhatian atau konsentrasi (segala sesuatu yang membuat kita faham akan sesuatu dengan perhatian penuh terhadap objek)	1,2,3,4
		Minat (Seberapa besar minat peserta didik dalam menghafal al-Qur'an)	5,6,7
		Keaktifan (melakukan suatu tindakan secara berulang-ulang)	8,9,10,11
		Motivasi (faktor yang menjadi motivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an)	12,13,14,15
2	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika	Nilai raport semester	

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert, dalam hal peneliti menggunakan empat jawaban alternatif jawaban yang disediakan dalam angket, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert Dalam Penilaian Kuisioner Atau Angket

Alternatif Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

E. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka sebelum melakukan pengujian harus terpenuhi persyaratan analisis terlebih dahulu.⁴⁴ Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

Dalam melakukan analisis data ini ada beberapa tahap yang harus diperhatikan oleh peneliti. tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data ialah menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat. Peneliti tabulasi data ini dilakukan dengan memberi *scoring* terhadap item-item yang perlu diberi skor.⁴⁵

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesohihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu

⁴⁴ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 58

⁴⁵ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri edisi kedua* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 97.

sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 21*. Pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:⁴⁶

Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment
- $\sum x$: Jumlah Total Nilai Dari Variabel X
- $\sum y$: Jumlah Total Nilai Dari Variabel Y
- N : Jumlah Individu Dalam sampel

3. Uji Reliabilitas

Merupakan ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan yang sama.⁴⁷ Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas instrumen yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), 183-184.

⁴⁷ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 75.

Tabel 3.3
Interpretasi Reabilitas

Koefesien Korelasi	Kreteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat rendah

Dalam tahap awal ini bertujuan untuk mengetahui data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dan kedua sampel memiliki sampel berbeda atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus T-test atau uji t karena yang digunakan adalah rumus t.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu signifikan $> 0,05$ diartikan data berdistribusi normal.⁴⁸ Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu nilai prestasi peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Kriteria pengujian linearitas yaitu apabila nilai signifikansi

⁴⁸ Agus Iriyanto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), 272.

diatas 0,05 maka hubungan antara variabel independent dan variabel dependent adalah linear.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang berasal dari suatu populasi tersebut homogen atau tidak. Adapun kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian sama atau homogen.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah dinyatakan rumus pertanyaan. Dalam penelitian ini:

H_a : terdapat pengaruh prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an yang nilai tinggi dan nilai rendah siswa kelas VIII-B MTs Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020.

H_o : tidak ada pengaruh prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an yang nilai tinggi dan nilai rendah siswa kelas VIII-B MTs Sunan Ampel Semanding-Tretek-Pare-Kediri tahun ajaran 2019/2020.

Disini menggunakan Uji hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara pengaruh prestasi belajar intensitas menghafal al-Qur'an yang nilai tinggi dan nilai rendah siswa kelas VIII-B MTs Sunan

Ampel. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Regresi Linier Sederhana* dengan bantuan program *SPSS Version 21.0*.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier atau satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.